ABSTRAK

BAHASA TUBUH SISWA TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA B NEGERI CICENDO BANDUNG DALAM PROSES INTERAKSI DENGAN GURUNYA

Oleh
LENI WASTIKA
NIM.41806029

Skripsi ini dibawah bimbingan
Rismawaty, S.Sos.M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bahasa Tubuh Siswa Tunarungu Disekolah Luar Biasa B Negeri Cicendo Bandung Dalam proses dengan gurunya. Penelitian ini membahas 4 buah pertanyaan penelitian antara lain mengenai isyarat tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah dan tatapan mata juga bahasa tubuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dengan ditunjang oleh *internet searching* melalui teknik sampling *purposive sampling* jumlah informan dalam penelitiann ini 4 orang yang terdiri dari 2 orang guru dan 2 orang siswa yang dianggap dapat mewakili siswa SLB B Negeri Cicendo Bandung yang lainnya.

Dari hasil penelitian melalui wawancara yang diajukan kepada 4 informan tersebut. Dapat diketahui bahwa isyarat tangan yang mereka gunakan dalam setiap interaksi antara guru dan siswanya.memadukan 2 isyarat tangan yaitu lokal dan isyarat tangan yang dibakukan oleh pemerintah untuk menyamakan makna isyarat tangan. Gerakan kepala yang mereka gunakan dalam interaksi sama halnya dengan orang-orang normal pada umumnya, untuk ekspresi wajah dan tatapan mata dalam interaksi siswa dan gurunya sangatlah berperan penting karena melalui ekspresi wajah dan pandangan matalah mereka mengerti pesan apa yang ingin disampaikan dalam setiap interaksi karena siswa tunarungu lebih ekspresif.

Kesimpulannya Bahasa tubuh siswa tunarungu dalam penggunaannya pada setiap interaksi tidak begitu berbeda dengan orang-orang normal pada umumnya, yang membedakan hanyalah pada setiap proses pemberian makna pada setiap bahasa tubuh yang dilakukan terutama pada interaksi siswa dan gurunya. bahasa tubuh diluar bahasa yang dibakukan yang digunakan dalam setiap interaksi siswa dan gurunya ini dikenal dengan bahasa gaul tunarungu. maka selalu terjadi proses pertukaran simbol pada setiap interaksi menggunakan bahasa tubuh.

Saran yang dapat diberikan bagi SLB B Negeri Cicendo Bandung sebaiknya penggunaan bahasa tubuh terutama isyarat tangan baku lebih banyak disosialisasikan kembali disekolah untuk mempermudah interaksi.